

**PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PENGELOLAAN
BIAYA PRODUKSI DAN EFISIENSI OPERASIONAL
(STUDI PADA PERUSAHAAN PRODUKSI BIDANG RESTORAN PADA
KOTA SAMARINDA)**

SKRIPSI
SEMINAR PROPOSAL



Disusun Oleh :

SATRIO DHARMA PUTRA
2201036100
AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MULAWARMAN
SAMARINDA
2025

DAFTAR ISI

BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II.....	6
TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Landasan Teori.....	6
2.1.1 Teori Kontijensi.....	6
2.1.2 Teknologi Informasi.....	8
2.1.3 Pemanfaatan Teknologi Informasi.....	10
2.1.4 Biaya Produksi.....	11
2.1.5 Efisiensi Operasional.....	13
2.2. Penelitian Terdahulu.....	15
2.3. Kerangka Konseptual.....	19
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	19
2.4.1 Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Pengelolaan Biaya Produksi (H1).....	20
2.4.2 Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Efisiensi Operasional (H2).....	20
2.5. Model Penelitian.....	21
BAB III.....	22
METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Definisi Operasional Variabel.....	22
3.1.1 Variabel Terikat (Dependent Variable).....	23
3.1.1.1 Pengelolaan Biaya.....	23
3.1.1.2 Efisiensi Operasional.....	23
3.1.2 Variabel Teknologi Informasi (Independent Variable).....	24
3.2 Populasi dan Sampel.....	27
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	28
3.3.1 Jenis Data.....	28
3.3.2 Sumber Data.....	28
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	29

3.5 Teknik Analisis Data.....	30
3.5.1 Pilot Test.....	30
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	31
3.5.3 Uji Regresi Linier Berganda Multivariat.....	32
3.5.4 Pengolahan dan Interpretasi Data.....	34
DAFTAR PUSTAKA.....	34

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian.....	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	17
Gambar 2.2 Model Penelitian.....	20

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi di masa ini telah menjadi faktor kunci dalam meningkatkan daya saing perusahaan di berbagai sektor industri, tidak terkecuali bagi perusahaan produksi restoran yang terdaftar secara resmi di Badan Pendapatan Daerah Kota Samarinda. Teknologi informasi memungkinkan integrasi berbagai proses bisnis melalui otomatisasi sistem, mempercepat aliran informasi, meningkatkan akurasi data, serta memperbaiki pengambilan keputusan manajerial. Dalam konteks produksi, penggunaan teknologi informasi seperti *Internet of Things* (IoT), dan sistem informasi akuntansi modern memungkinkan perusahaan untuk mengelola biaya produksi secara lebih efisien dan meningkatkan kinerja operasional.

Pengelolaan biaya produksi merupakan aspek vital dalam jasa produksi. Biaya produksi yang tidak terkendali dapat menggerus profitabilitas perusahaan dan melemahkan posisi kompetitif di pasar. Dengan penerapan teknologi informasi yang efektif, perusahaan dapat mengidentifikasi komponen biaya yang tidak produktif, mengurangi pemborosan, serta merancang proses produksi yang lebih hemat biaya. Selain itu, sistem informasi berbasis teknologi mampu menyediakan laporan biaya secara *real-time* sehingga memudahkan manajer dalam melakukan kontrol dan evaluasi operasional (Fitri dan Salsabilla 2024).

Di sisi lain, efisiensi operasional menjadi tolok ukur penting dalam menilai kinerja perusahaan. Efisiensi ini mencakup kecepatan, ketepatan, dan efektivitas proses produksi dalam memenuhi kebutuhan pelanggan. Teknologi informasi berperan dalam mempercepat siklus produksi, mengurangi tingkat kesalahan manusia, serta meningkatkan kolaborasi antar bagian dalam perusahaan. Adopsi sistem informasi yang terintegrasi juga memungkinkan perusahaan melakukan prediksi kebutuhan produksi dengan lebih akurat, sehingga mampu mengoptimalkan penggunaan sumber daya (Sudarmayasa et al. 2019).

Di Kota Samarinda, perusahaan produksi mulai menyadari pentingnya digitalisasi dalam proses produksi mereka. Namun, penerapan teknologi informasi masih menghadapi berbagai tantangan, antara lain biaya investasi awal yang tinggi, keterbatasan sumber daya manusia dalam mengoperasikan teknologi baru terhadap perubahan budaya organisasi oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengkaji sejauh mana pengaruh teknologi informasi terhadap pengelolaan biaya produksi dan efisiensi operasional, serta bagaimana dampaknya terhadap kinerja perusahaan secara keseluruhan. Dari sini dapat dipahami bahwasanya sumberdaya manusia harus diselaraskan dengan perkembangan teknologi informasi sehingga tidak menimbulkan gap diantara 2 faktor tersebut jikalau tidak terjadi gap antara 2 faktor tersebut maka akan terciptanya efisiensi operasional pada kinerja perusahaan (Sudarmayasa et al. 2019).

Restoran-restoran di Samarinda, seperti Pizza Hut Samarinda telah menerapkan *Supply chain management* yang dimana ada berbagai faktor yaitu *Information*

sharing, Longterm Relationship, Cooperation, Process Integration namun masih terjadi ketidak teraturan dalam manajemen pada stok barang dimana kadang terjadi dikarenakan adanya komunikasi yang masih belum baik antara supplier dan restoran yang dimana kurangnya transparansi harga barang dan keadaan yang sedang dialami antara kedua belah pihak sehingga masih terjadi ketidakteraturan dalam *delivery system* pada restoran Pizza hut Samarinda (Afifah 2022). Penelitian lain pada restoran Ichiban Ramen Samarinda menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi pemesanan yang terintegrasi dapat membantu meningkatkan efisiensi operasional dengan mempercepat alur komunikasi antara bagian pemesanan, gudang, dan pemasok (Ananda et al. 2022). Temuan tersebut mengindikasikan bahwa penerapan sistem informasi yang serupa juga dapat menjadi solusi untuk mengatasi ketidak teraturan dalam manajemen stok di Pizza Hut Samarinda (Afifah 2022).

Presiden Indonesia ke-7, Bapak Joko Widodo, dalam suatu kesempatan menyatakan bahwa salah satu pilar kelemahan sistem di Indonesia adalah kesiapan Teknologi Informasi (Rasyad dan Madani, et.al. 2023). Beberapa restoran skala kecil dan menengah di Samarinda yang belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi ini secara optimal, beberapa pelaku usaha mengaku kendala utamanya adalah keterbatasan sumber daya manusia yang paham teknologi serta biaya implementasi awal yang cukup tinggi (Sebayang 2018). Akibatnya, pengelolaan biaya produksi masih dilakukan secara manual dan tidak efisien, serta berpotensi menimbulkan pemborosan atau ketidaktepatan laporan keuangan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai pentingnya implementasi teknologi informasi dalam mendukung keberhasilan operasional perusahaan produksi restoran di Samarinda. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perusahaan dalam mengambil keputusan strategis terkait investasi teknologi informasi guna meningkatkan efisiensi operasional.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dikemukakan dari penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh teknologi informasi terhadap pengelolaan biaya produksi pada perusahaan produksi bidang restoran di Kota Samarinda?
2. Bagaimana pengaruh teknologi informasi terhadap efisiensi operasional pada perusahaan produksi bidang restoran di Kota Samarinda?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari hasil penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis teknologi informasi terhadap pengelolaan biaya produksi.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis teknologi informasi terhadap efisiensi operasional.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dari hasil penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a) Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang akuntansi manajemen terkait penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan biaya produksi dan peningkatan efisiensi operasional.
 - b) Menguatkan teori kontijensi yang mengaitkan pentingnya penyesuaian teknologi terhadap kondisi lingkungan organisasi.
2. Manfaat Praktis
 - a) Memberikan masukan bagi perusahaan produksi bidang restoran di kota Samarinda dalam meningkatkan efisiensi operasional dan pengelolaan biaya produksi melalui pemanfaatan teknologi informasi.
 - b) Membantu manajemen dalam memahami peran teknologi informasi dalam mendukung proses bisnis dan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat.
3. Manfaat Kebijakan
 - a) Memberikan dasar pertimbangan bagi perusahaan dalam membuat kebijakan investasi teknologi informasi untuk operasional produksi.

- b) Mendorong pembuat kebijakan di tingkat perusahaan untuk lebih fokus pada integrasi teknologi dalam seluruh proses produksi guna meningkatkan daya saing.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Kontinjensi

Teori kontinjensi menunjukkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku organisasi dan menghasilkan beragam perilaku (Luthans and Stewart, 1977). Sejalan dengan ini penelitian (Santander-astorga 2019). Teori Kontinjensi Fred Fiedler adalah salah satu pendekatan awal dalam studi kepemimpinan yang menekankan pentingnya kesesuaian antara gaya kepemimpinan dan situasi tertentu. Dikembangkan oleh Fred E. Fiedler pada tahun 1960-an, teori ini menyatakan bahwa tidak ada satu gaya kepemimpinan yang paling efektif dalam semua situasi.

Teori kontinjensi, khususnya dalam konteks manajemen informasi dan teknologi, menekankan bahwa tidak ada satu pendekatan yang efektif untuk semua organisasi. Sebaliknya, efektivitas penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan biaya dan efisiensi operasional sangat bergantung pada kesesuaian antara teknologi yang digunakan, struktur organisasi, dan tujuan strategis perusahaan.

Menurut Bharadwaj (2023), kemampuan teknologi informasi (TI) yang dimiliki perusahaan dapat meningkatkan kinerja organisasi secara signifikan ketika ada kesesuaian antara kinerja TI dan strategi bisnis perusahaan. Hal ini menunjukkan

bahwa pengaruh TI terhadap efisiensi operasional dan pengelolaan biaya tidak bersifat universal, melainkan tergantung pada bagaimana TI tersebut diintegrasikan dengan proses bisnis dan struktur organisasi yang ada.

Penelitian oleh Weill dan Olson (1987) menyoroti bahwa teori kontinjensi dalam sistem informasi manajemen menekankan pentingnya kesesuaian antara teknologi, struktur organisasi, dan lingkungan eksternal. Mereka berpendapat bahwa efektivitas sistem informasi, termasuk dalam pengelolaan biaya dan efisiensi operasional, sangat dipengaruhi oleh bagaimana sistem tersebut disesuaikan dengan kebutuhan spesifik organisasi dan kondisi lingkungan tempat organisasi beroperasi (Weill dan Olson 1987).

Dalam konteks pengelolaan biaya, teori kontinjensi juga diterapkan untuk memahami bagaimana berbagai faktor, seperti strategi organisasi, struktur, dan lingkungan eksternal, mempengaruhi sistem pengendalian manajemen. dalam tinjauannya tentang teori kontinjensi dalam akuntansi manajemen dan pengendalian menekankan bahwa tidak ada satu sistem pengendalian yang cocok untuk semua organisasi. Sebaliknya, sistem pengendalian harus disesuaikan dengan kondisi spesifik organisasi untuk mencapai efektivitas yang optimal (Otley 2016).

Dengan demikian, teori kontinjensi memberikan kerangka kerja yang penting untuk memahami bahwa pengaruh teknologi informasi terhadap pengelolaan biaya dan efisiensi operasional sangat tergantung pada kesesuaian antara berbagai elemen organisasi. Organisasi perlu mempertimbangkan faktor-faktor internal serta

menyesuaikan strategi TI mereka agar selaras dengan tujuan dan struktur organisasi untuk mencapai kinerja yang optimal.

2.1.2 Teknologi Informasi

Penggunaan teknologi informasi mengacu pada penggabungan berbagai sistem dan perangkat teknis ke dalam operasi perusahaan untuk mendukung dan meningkatkan efisiensi proses. Hal ini melibatkan penggunaan perangkat lunak akuntansi, sistem informasi manajemen, aplikasi *e-commerce*, dan sistem perencanaan sumber daya perusahaan. Teknologi informasi memungkinkan bisnis untuk mengotomatiskan proses sehari-hari, meningkatkan akurasi data, mempercepat pemrosesan informasi, dan menyediakan analisis data untuk membantu pengambilan keputusan strategis. Pendekatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi, menghilangkan kesalahan manusia, dan memberikan akses informasi *real-time* yang lebih akurat (Kurniawan 2024).

Dengan cara mengembangkan strategi pengendalian biaya produksi yang efektif dalam operasional manufaktur. Tujuan utama konsep ini adalah untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi pemborosan, dan mempertahankan daya saing perusahaan di pasar yang semakin kompetitif. Salah satu konsep utama yang diusulkan adalah analisis nilai-nilai dan rekayasa nilai-nilai.

Dalam Penggunaan teknologi informasi mengacu pada penggabungan berbagai sistem dan perangkat teknis ke dalam operasi perusahaan untuk mendukung dan meningkatkan efisiensi proses. Hal ini melibatkan penggunaan perangkat lunak

akuntansi, sistem informasi manajemen, aplikasi *e-commerce*, dan sistem perencanaan sumber daya perusahaan (Kurniawan 2024).

Konsep ini melibatkan analisis mendalam terhadap komponen produk dan proses produksi untuk mengidentifikasi elemen yang tidak memberikan nilai tambah. Dengan mengimplementasikan rekayasa nilai-nilai, perusahaan dapat mengurangi atau menghilangkan komponen yang tidak diperlukan tanpa mengorbankan kualitas produk (Khanna Nailil Muna et al. 2023).

Teknologi informasi memungkinkan bisnis untuk mengotomatiskan proses sehari-hari, meningkatkan akurasi data, mempercepat pemrosesan informasi, dan menyediakan analisis data untuk membantu pengambilan keputusan strategis. Pendekatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi, menghilangkan kesalahan manusia, dan memberikan akses informasi real-time yang lebih akurat (Kurniawan 2024) Tentunya diperlukan Analisis mendalam, pemilihan teknologi yang tepat, kolaborasi dengan pemasok dan pelanggan, serta pengelolaan rantai pasok yang efektif akan menjadi bagian integral dari rencana ini. Tujuan akhirnya adalah untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya produksi, dan mempertahankan daya saing perusahaan dalam lingkungan bisnis yang dinamis (Khanna Nailil Muna et al. 2023).

2.1.3 Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi oleh Winidyaningrum dan Rahmawati (2010) mencakup adanya pengolahan data, pengolahan informasi, sistem manajemen, proses kerja secara elektronik dan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar

pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat di seluruh wilayah negeri (Thompson et al. 1991). Menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi adalah pemrosesan, pengolahan dan penyebaran data yang didapat dari mengkombinasikan alat perangkat komputer dengan telekomunikasi. Jurnal dan Supomo (2002) menyebutkan pemanfaatan teknologi informasi adalah tingkat integritas teknologi informasi pada pelaksanaan tugas-tugas akuntansi. Konstruksi pemanfaatan teknologi informasi diukur dengan indikator: Perangkat yang merupakan indikator untuk menggambarkan kelengkapan yang mendukung terlaksananya penggunaan teknologi informasi meliputi perangkat lunak, keras dan sistem jaringan. Pengelolaan data keuangan, merupakan indikator untuk menggambarkan pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan data keuangan secara sistematis dan menyeluruh. Perawatan merupakan indikator untuk menggambarkan adanya jadwal pemerliharaan peralatan secara teratur terhadap perangkat teknologi informasi guna mendukung kelancaran pekerjaan (Gasperz 2019).

2.1.4 Biaya Produksi

Secara spesifik peran akuntansi manajemen adalah :

1. Menyediakan informasi bagi manajer dalam menjalankan fungsi perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan.
2. Membantu manajer dalam mengarahkan dan mengendalikan operasi perusahaan.

3. Memotivasi manajer dan karyawan untuk bekerja sama untuk mencapai tujuan perusahaan.
 - a. Pengertian Akuntansi Biaya adalah suatu bidang akuntansi yang diperuntukkan bagi proses pelacakan, pencatatan, dan analisis terhadap biaya-biaya yang berhubungan dengan aktivitas suatu organisasi untuk menghasilkan barang atau jasa. Sehubungan dengan ini maka para ahli mendefinisikan pengertian dan fungsi Akuntansi Biaya sebagai suatu prosedur untuk mencatat dan melaporkan hasil pengukuran dari biaya pembuatan barang dan jasa.
 - b. Pengertian biaya, biaya merupakan pengorbanan untuk memperoleh harta, sedangkan beban merupakan pengorbanan untuk memperoleh pendapatan. Semua aktivitas dapat di ukur dengan satuan uang yang lazim di sebut biaya dalam dunia bisnis.
 - c. Objek biaya, Objek biaya atau tujuan biaya (cost objective) adalah tempat di mana biaya atau aktivitas diakumulasikan atau di ukur. Unsur aktivitas yang dapat dijadikan sebagai objek biaya adalah :
 1. Produk.
 2. Produksi.
 3. Departemen.
 4. Divisi.
 5. Lini produk.

- d. Klasifikasi biaya, klasifikasi biaya yang umum digunakan adalah biaya dalam hubungan dengan :
1. Produk.
 2. Volume produksi.
 3. Departemen dan pusat biaya.
 4. Periode akuntansi.
 5. Pengambilan keputusan.
- e. Pengendalian biaya, produksi pengendalian biaya di pandang sebagai usaha manajemen untuk mencapai sasaran biaya dalam kegiatan tertentu. Pengendalian biaya dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya melalui program-program pengurangan biaya, perencanaan biaya, dan perhatian yang terus-menerus terhadap pengambilan keputusan biaya dalam kaitannya dengan pengeluaran biaya.
- f. Efisiensi merujuk pada sejumlah konsep yang terkait pada kegunaan pemaksimalan serta pemanfaatan seluruh sumber daya dalam proses produksi barang dan jasa.
- g. Perilaku biaya Perilaku biaya adalah pola perubahan biaya dalam kaitannya dengan perubahan volume kegiatan atau aktivitas yang dilakukan perusahaan, dengan kata lain perilaku biaya adalah istilah untuk menggambarkan apakah biaya berubah seiring dengan perubahan output. Besar-kecilnya biaya dapat di pengaruhi oleh volume produksi dan volume penjualan.

2.1.5 Efisiensi Operasional

Pentingnya keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan kompetitif telah menjadi pendorong utama bagi organisasi untuk terus meningkatkan efisiensi proses bisnis mereka (Setyaningrum et al., 2023). Salah satu aspek yang sangat krusial dalam konteks ini adalah pelaporan keuangan, yang tidak hanya menjadi alat untuk memantau kinerja finansial, tetapi juga menjadi fondasi untuk pengambilan keputusan strategis (Haetami et al., 2023). Dalam menghadapi tantangan ini, organisasi perlu memandang lebih jauh ke dalam infrastruktur teknologi yang mendukung pelaporan keuangan mereka (Azra et al., 2023) dan (Zurman 2024).

1. Sistem Informasi Manajemen

Dalam era globalisasi yang semakin kompleks, persaingan organisasi tidak hanya terbatas pada akuisisi sumber daya dan pangsa pasar, tetapi juga melibatkan perlombaan untuk mendapatkan dan mempertahankan bakat terbaik di pasar tenaga kerja global. Penggunaan teknologi informasi (TI) dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM) menjadi sangat krusial untuk mendapatkan dan memelihara tenaga kerja yang tidak hanya kompeten, tetapi juga memiliki kinerja tinggi (Stone et al., 2015) dan (Alamsyah 2024).

Dengan pemanfaatan TI, organisasi tidak hanya dapat mengidentifikasi bakat potensial dengan lebih efisien (Sonmez Cakir dan Adiguzel, 2020). Tetapi juga mengembangkan strategi SDM yang lebih adaptif, meningkatkan bakat, dan membangun keunggulan kompetitif jangka panjang dalam memenuhi tuntutan

pasar global yang terus berkembang (Alamsyah 2024). Mengadopsi teknologi guna meningkatkan efisiensi operasional, kajian yang komprehensif mengenai bagaimana Integrasi Strategis antara Teknologi Informasi (TI) dan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) dapat membentuk keunggulan kompetitif jangka panjang masih sangat terbatas. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengisi kekosongan pengetahuan ini dan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang pengaruh spesifik implementasi TI terhadap efisiensi pengelolaan biaya serta keputusan dalam mengambil kebijakan serta kontrol atas sumber daya manusia yang efektif serta efisien (Alamsyah 2024).

Dalam struktur organisasi modern, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan bagian integral dari Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang berfungsi menyediakan informasi keuangan dan operasional untuk mendukung pengambilan keputusan manajerial. SIM sendiri adalah sistem terpadu yang mengelola data dan informasi dari berbagai departemen dalam perusahaan, termasuk keuangan, produksi, pemasaran, dan sumber daya manusia, dengan tujuan utama meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional. penerapan teknologi informasi yang efektif dalam SIM dan SIA dapat memberikan dampak signifikan terhadap pengelolaan biaya dan efisiensi operasional perusahaan.

Penelitian oleh (Saithong-in, Phornlaphatrachakorn, et al. 2019). Menemukan bahwa kapabilitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) memiliki efek positif terhadap efisiensi pengelolaan biaya, keunggulan proses operasional, dan

keberhasilan perusahaan secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi informasi dalam SIAM dapat meningkatkan efisiensi operasional dan pengelolaan biaya. (Saithong-in, Phornlaphatrachakorn, and ... 2019).

2.2. Penelitian Terdahulu

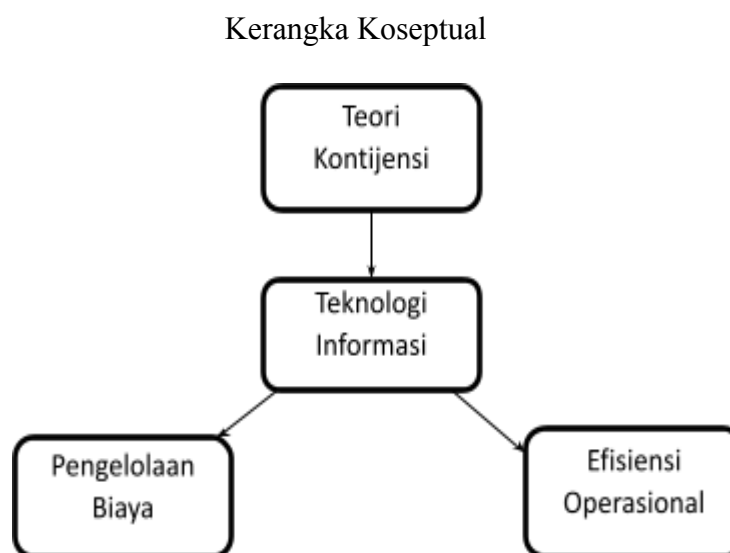
No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Teori yang digunakan	Hasil Penelitian
1	(Zurman 2024)	Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terintegrasi Terhadap Efisiensi Proses Pelaporan Keuangan Perusahaan	Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Terintegrasi: Sistem yang menggabungkan berbagai aplikasi akuntansi menjadi satu platform yang saling terkoneksi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pelaporan keuangan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. SIA terintegrasi meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi informasi keuangan. 2. Ditemukan adanya pengurangan kesalahan manusia, percepatan pengolahan data, dan penghematan sumber daya.
2	(Shilamaya and Sisdianto 2024)	Analisis Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Efisiensi Operasional Dan Kinerja Keuangan Pada PT.Pertamina	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Technology Acceptance Model & Diffusion of Innovation Theory</i> untuk memahami adopsi TI. 2. Efisiensi Operasional: Produktivitas, kualitas layanan, dan pengurangan biaya. 3. Kinerja Keuangan: Pendapatan, 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan TI berdampak signifikan pada efisiensi operasional (penurunan biaya dan peningkatan layanan). 2. Kinerja keuangan membaik: peningkatan pendapatan dan profitabilitas.

			profitabilitas, dan efisiensi biaya.	
3	(Alamsyah 2024)	Integrasi Strategis: Pengaruh Implementasi Teknologi Informasi terhadap Efisiensi Pengelolaan Sumber Daya Manusia	Teknologi Informasi (TI): Sarana untuk otomatisasi dan transformasi budaya kerja dalam pengelolaan SDM.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Integrasi TI dalam SDM mempercepat proses manajemen, meningkatkan keterlibatan karyawan, dan efisiensi kerja. 2. TI mendorong budaya inovasi dan adaptasi organisasi terhadap perubahan. 3. Efek positif jangka panjang terhadap produktivitas dan daya saing organisasi.
4	(Massie, Saerang, and Tirayoh 2018)	Analisis Pengendalian Biaya Produksi Untuk Menilai Efisiensi Dan Efektivitas Biaya Produksi.	Akuntansi Biaya: Pencatatan dan analisis biaya produksi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pabrik Tahu "Pak Untung" belum melakukan pengendalian biaya yang baik. 2. Tidak ada standar biaya yang ditetapkan menyebabkan pemborosan dalam pembelian.

5	(Adolph 2016)	Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Bersih Pada CV. Berkah Jaya General Supplier Snack Food.	Penelitian ini tidak secara spesifik menggunakan satu teori utama tertentu sebagai landasan teoritis (misalnya teori ekonomi biaya produksi klasik atau teori laba mikroekonomi), namun kerangka konseptualnya menjelaskan dengan konsep biaya produksi dan laba menurut beberapa ahli ekonomi dan akuntansi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Efisiensi biaya produksi sangat penting dalam mempertahankan profitabilitas. 2. Meskipun biaya pemasaran tidak signifikan secara statistik, peningkatannya dapat menunjang penjualan dalam jangka panjang. 3. Strategi efisiensi bahan baku dan promosi yang tepat dapat memperkuat daya saing.
---	---------------	--	---	--

2.3. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan gambaran hubungan antara variabel atau konsep yang ingin diteliti. Kerangka konseptual digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1

Sumber: (Diolah Peneliti, 2025)

Berdasarkan kerangka koseptual yang saya buat, bahwa teknologi informasi dapat membantu dalam pengelolaan biaya produksi dalam sebuah perusahaan serta dapat meningkatkan efisiensi operasional dalam perusahaan sehingga dapat meningkatkan produktivitas yang lebih baik dan efisien pada kinerja perusahaan.

2.4 Pengembangan Hipotesis

Pengembangan hipotesis dalam penelitian ini mengacu pada teori kontijensi, konsep teknologi informasi, pengelolaan biaya produksi, efisiensi operasional. Berikut ini uraian teori, hasil penelitian terdahulu, serta argumen yang mendukung masing-masing hipotesis.

2.4.1 Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Pengelolaan Biaya Produksi (H1)

Berdasarkan teori kontijensi, efektivitas suatu sistem bergantung pada kesesuaian antara karakteristik organisasi dengan lingkungannya. Teknologi informasi memungkinkan organisasi mengotomatiskan proses bisnis, meningkatkan akurasi pencatatan biaya, dan mempercepat laporan keuangan.

Penelitian Terdahulu:

Khanna Nailil Muna dan Malika Indah Nur Ismaya (2023). Mengemukakan bahwa penggunaan teknologi informasi memungkinkan analisis biaya lebih efisien dalam produksi manufaktur.

Dengan penerapan teknologi informasi, perusahaan dapat mengurangi kesalahan pencatatan, mengoptimalkan penggunaan bahan baku, dan mengontrol

biaya produksi lebih efektif. Sehingga dihipotesiskan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap pengelolaan biaya produksi.

(H1):Teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan biaya produksi pada perusahaan produksi bidang restoran di Kota Samarinda.

2.4.2 Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Efisiensi Operasional (H2)

Menurut teori kontijensi, penggunaan teknologi informasi harus disesuaikan dengan kebutuhan organisasi untuk meningkatkan efisiensi operasional. Penggunaan ERP dan sistem informasi manajemen mempercepat alur informasi, mengurangi waktu produksi, dan meminimalkan kesalahan manusia.

Penelitian Terdahulu:

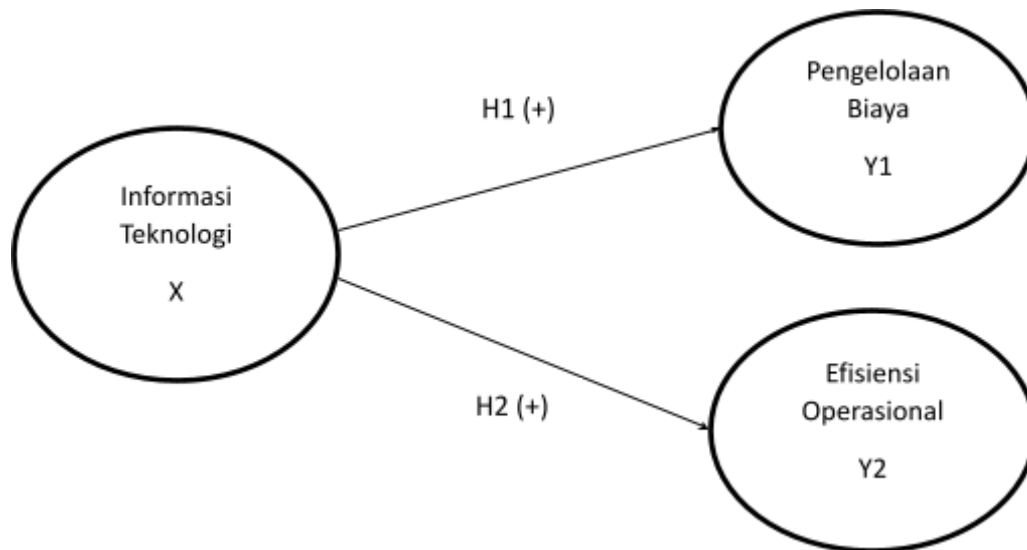
Nasution (2024). Pengaruh penerapan teknologi informasi (TI) terhadap efisiensi operasional perusahaan manufaktur. Fokus penelitian ini adalah pada pengaruh sistem ERP, *e-commerce*, dan teknologi lainnya seperti *IoT*, *AI*, *cloud computing*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari penerapan sistem *e-commerce*, dan teknologi lainnya terhadap efisiensi operasional.

Teknologi informasi mempercepat proses produksi, mengurangi kebutuhan tenaga kerja manual, dan meningkatkan konsistensi output. Oleh karena itu, diprediksi bahwa semakin tinggi pemanfaatan teknologi informasi, semakin efisien operasional perusahaan.

(H2):Teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi operasional pada perusahaan produksi bidang restoran di Kota Samarinda.

2.5. Model Penelitian

Gambar 2.2
Model Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi tentang hal tersebut yang kemudian ditarik kesimpulannya dari sini, dapat disimpulkan bahwasanya variabel dalam penelitian merupakan suatu aspek yang memiliki variasi nilai yang akan di analisis untuk mendapatkan kesimpulan dalam studi kasus yang sedang dilakukan. Variabel terdiri dari 2 yaitu:

1. Variabel dependen (variabel terikat)
2. Variabel Independen. (variabel bebas)

Dalam penelitian ini variabel independen ada yaitu Teknologi informasi dan Pengelolaan biaya serta Efisiensi operasional menjadi variabel dependen.

3.1.1 Variabel Terikat (Dependent Variable)

3.1.1.1 Pengelolaan Biaya

Perkembangan teknologi informasi (TI) telah membawa perubahan yang signifikan di berbagai sektor, terutama dalam bidang akuntansi dan keuangan. Teknologi informasi menjadi elemen yang tidak dapat dipisahkan dalam dunia bisnis modern karena dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pengelolaan laporan keuangan.

Laporan keuangan yang akurat merupakan salah satu aspek penting dalam pengambilan keputusan bisnis yang tepat. Oleh karena itu, penggunaan TI dalam proses akuntansi dapat berperan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan, baik dari sisi kecepatan, ketepatan, maupun keamanan data. Dalam penelitian ini, Pengelolaan Biaya diukur dari bagaimana pengelolaan biaya perusahaan dapat terbantu dari penggunaan Teknologi Informasi untuk menunjang pencatatan dengan itu diharapkan dapat meminimalkan kesalahan, dan meningkatkan akurasi laporan keuangan.

3.1.1.2 Efisiensi Operasional

Efisiensi operasional dalam penelitian ini yaitu bagaimana kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya dengan cara yang cepat, tepat, dan hemat dengan menerapkan teknologi informasi. Semakin efisien suatu perusahaan, maka semakin sedikit waktu dan biaya yang diperlukan untuk menghasilkan produk. Dalam penelitian ini, efisiensi operasional diukur dari bagaimana perusahaan mengurangi waktu produksi, meminimalkan kesalahan, dan meningkatkan hasil kerja.

Sistem-sistem ini mencakup berbagai teknologi mulai dari perangkat lunak manajemen restoran hingga aplikasi pemesanan online, serta penggunaan *Internet of Things* (IoT) untuk mengoptimalkan inventaris dan proses operasional. Melalui penerapan teknologi-teknologi ini, departemen F&B dapat mengalami peningkatan dalam efisiensi operasional, pengelolaan inventaris yang lebih baik.

3.1.2 Variabel Teknologi Informasi (*Independent Variable*)

Teknologi informasi yaitu sebagai alat atau sistem yang digunakan di dalam perusahaan untuk dapat mengelola dan menyampaikan informasi secara lebih cepat dan akurat. Contohnya seperti komputer, *software* akuntansi, internet, dan aplikasi pengelola data produksi. Dalam penelitian ini, teknologi informasi diukur berdasarkan seberapa sering dan seberapa baik perusahaan menggunakan alat-alat teknologi untuk mendukung proses kerja, terutama dalam hal pengelolaan biaya dalam produksi dalam sebuah perusahaan restoran serta mengejar efisiensi dalam operasional perusahaan tersebut.

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian

Indikator	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Pengelolaan Biaya Produksi (Y1)	Biaya merupakan pengorbanan untuk memperoleh harta, sedangkan beban merupakan pengorbanan untuk memperoleh pendapatan. Dengan menerapkan Akuntansi Biaya dapat membantu proses pelacakan, pencatatan, dan analisis terhadap biaya-biaya yang berhubungan dengan aktivitas suatu organisasi untuk menghasilkan barang atau jasa. Sehubungan dengan ini maka para ahli mendefinisikan pengertian dan fungsi Akuntansi Biaya sebagai suatu prosedur untuk mencatat	1. Aksesibilitas data keuangan secara online 2. Kecepatan dan simpel dalam penginputan data keuangan	Skala Likert 1-5 (Sangat tidak terkelola – Sangat Terkelola)

	dan melaporkan hasil pengukuran dari biaya pembuatan barang dan jasa.		
Efisiensi Operasional (Y2)	Keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan kompetitif menjadi pendorong utama bagi organisasi untuk terus meningkatkan efisiensi proses bisnis mereka (Setyaningrum et al., 2023). Dalam menghadapi kemajuan teknologi, organisasi perlu memandang lebih jauh ke dalam infrastruktur teknologi yang mendukung pelaporan keuangan mereka Peningkatan produktivitas dan pengurangan pemborosan melalui teknologi informasi.	1. Efisiensi operasional dalam bekerja. 2. Output produksi restoran 3. Efektivitas komunikasi dalam produksi.	Skala Likert 1-5 (Sangat tidak Efisien – Sangat Efisien)
Teknologi Informasi (X)	teknologi informasi mengacu pada penggabungan berbagai sistem dan perangkat teknis ke dalam operasi perusahaan untuk mendukung dan meningkatkan efisiensi proses. Hal ini melibatkan penggunaan perangkat lunak akuntansi, sistem informasi manajemen, aplikasi e-commerce, dan sistem perencanaan sumber daya perusahaan (ERP). Teknologi	1. Pengurangan waktu produksi. 2. Peningkatan output produksi. 3. Pengurangan kesalahan dalam produksi.	Skala Likert 1-5 (Sangat tidak Berpengaruh – Sangat Berpengaruh)

	<p>informasi memungkinkan bisnis untuk mengotomatiskan proses sehari-hari, meningkatkan akurasi data, mempercepat pemrosesan informasi, dan menyediakan analisis data untuk membantu pengambilan keputusan strategis.</p>		
--	---	--	--

3.2 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek dan objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2022). Dari penelitian kali ini populasi perusahaan bidang restoran pada kota Samarinda yang terdaftar ada 260, restoran disini yaitu restoran yang menjual atau menyajikan hidangan yang akan mereka sajikan serta melakukan produksinya di kota Samarinda, data ini diambil berdasarkan perusahaan restoran resmi di Samarinda yang terdaftar dan membayar pajak pada Badan Pendapatan Daerah kota Samarinda.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana atau tenaga maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Dengan itu sampel yang

diambil yang diambil dari populasi harus sangat representative (mewakili) (Sugiyono 2022). Dalam penelitian ini menggunakan metodel *purposive sampling* dari 260 perusahaan restoran yang terdaftar serta resmi yang membayar pajak pada bapenda kota Samarinda. Berdasarkan sampel diperoleh hasil perhitungan yang dilakukan dengan rumus slovin:

- n = jumlah sampel
- N = jumlah populasi (260 perusahaan)
- e = tingkat kesalahan (misalnya 10% atau 0,1)

Jadi, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = Tingkat kesalahan (Margin of error)

Dari rumus slovin maka ukuran sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{N}{1+N(0,1)^2}$$

$$n = \frac{260}{1+260(0,1)^2} = 73 \text{ Responden}$$

Jadi, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 73 responden.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif yaitu meneliti hubungan antar variabel. Alat untuk mengukur variabel biasanya menggunakan penelitian seperti tes, kuisisioner dan lanjut data numerik dianalisis berdasarkan perhitungan statistik (Millah et al. 2023).

3.3.2 Sumber Data

Data merupakan beberapa fakta yang diperoleh dari hasil pengukuran (Firdaus 2011). Penarikan kesimpulan dari data atau fakta yang akurat. Begitu data yang berasal dari beberapa sumber masih merupakan asumsi atau fakta yang belum diolah lebih lanjut. Setelah diteletiti data dapat berubah menjadi bentuk yang lebih kompleks seperti basis data, informasi atau bahkan solusi dari suatu masalah tertentu (Millah et al. 2023).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan sumber data sebagai berikut:

1. Data Primer (Data yang yang dikumpulkan dari peneliti): Kuisisioner yang disebarkan kepada manajer operasional dan keuangan perusahaan produksi restoran yang terdaftar di Badan Pendapatan Daerah Kota Samarinda.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian yang sedang dikaji, pengumpulan data dijelaskan sebagai suatu proses mengumpulkan dan mengukur

informasi tentang variabel yang sedang diamati secara sistematis yang akan seseorang untuk menjawab pertanyaan mengemukakan pernyataan serta menguji hipotesis penelitian, dan mengevaluasi hasil (Firdaus F.,2021). Pernyataan kuisisioner yang sudah disiapkan oleh peneliti akan diberikan kepada restoran yang telah disampel sebelumnya sebanyak 73 restoran yang terdaftar pada Badan Pendapatan Daerah Kota Samarinda 2025.

Kuisisioner akan disebarakan kepada perusahaan bidang restoran pada kota Samarinda, setelah data telah diteliti atau diolah kesimpulan dari penelitian ini akan disebarakan kembali kepada perusahaan yang telah diteliti. Namun jika dalam menyebarkan kuisisioner terdapat kendala kuisisioner akan diberikan secara online “*Google Form*”.Berikut merupakan teknik pengumpulan data yang akan saya lakukan.

Kuesioner: Berisi pertanyaan Skala Likert untuk mengukur pengaruh teknologi informasi.

3.5 Teknik Analisis Data

Data adalah sekumpulan fakta yang diperoleh dari hasil pengukuran (Firdaus F.2021). Pengambilan keputusan yang tepat didasarkan pada penarikan kesimpulan dari data atau fakta yang akurat.data dalam penelitian ekonomi dan bisnis kuantitatif adalah kumpulan nilai yang diperoleh dari pengukuran variabel yang relevan dengan topik penelitian. Data dapat berupa angka,kategori atau kombinasi antara keduanya.

Dengan begitu data akan didapatkan melalui kuisisioner yang disebarakan kepada perusahaan bidang restoran pada kota Samarinda yang nantinya data tersebut akan

diolah yang akan memberikan kesimpulan pada penelitian pada perusahaan produksi bidang restoran pada kota samarinda. Untuk metode yang akan digunakan yaitu: Analisis Regresi Linier Berganda multivariat: Untuk menguji hubungan antara variabel teknologi informasi dan biaya produksi serta efisiensi operasional.

3.5.1 Pilot Test

Sebelum melakukan penelitian ini, maka perlu menyebarkan kuesioner ke responden guna mengetahui baik dan layak atau kuesioner yang disebarkan. Tujuan dari *Pilot test* ini untuk memastikan bahwa item-item kuesioner telah mencukupi, benar, dan dapat dimengerti.

Melalui *pilot test* ini, responden diminta untuk memberi komentar yaitu:

1. Kejelasan bahasa dan kalimat dalam kuesioner.
2. Bahasa yang digunakan dalam kuesioner mudah dipahami.

Dari hasil *Pilot test* ini, peneliti melakukan perbaikan kecil pada beberapa kata dan kalimat kuesioner agar lebih mudah dipahami oleh responden. Kuesioner akan disebarkan kepada 10 Restoran. Langkah ini dilakukan guna untuk meningkatkan kualitas data dan memastikan bahwa responden memberikan jawaban yang sesuai dimaksud dengan pertanyaan kuesioner.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji normalitas

Bertujuan untuk mengetahui apakah data dari model regresi berdistribusi normal. Uji ini biasanya dilakukan dengan metode Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk, serta dapat divisualisasikan melalui histogram atau P-P plot.

Menurut Harahap (2022). “Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai distribusi normal atau tidak.

2. Uji heteroskedastisitas

Bertujuan untuk mengetahui apakah varians bersifat konstan. Jika varian tidak konstan, maka terjadi pelanggaran terhadap asumsi homoskedastisitas, yang disebut heteroskedastisitas. Pengujian ini dapat dilakukan menggunakan uji Glejser, Breusch-Pagan, atau melalui scatterplot antara residual dan nilai prediksi menurut (Fadillah dan Pramono 2022). Pelanggaran asumsi homoskedastisitas disebut heteroskedastisitas, yang artinya nilai variansi error tidak konstan.

Dengan melakukan uji asumsi klasik secara menyeluruh pada model regresi linear Berganda Multivariat, peneliti dapat memastikan bahwa model yang dibangun bebas dari bias, serta hasil analisis yang dihasilkan memiliki dasar statistik yang kuat dan dapat dipercaya.

3.5.3 Uji Regresi Linier Berganda Multivariat

Mencari pemecahan dalam penelitian yaitu fungsi analisis regresi berganda multivariat, agar ada atau tidaknya pengaruh pada variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) dapat diketahui oleh peneliti. Analisis regresi berganda multivariat digunakan dalam penelitian ini, yaitu menggunakan persamaan regresi berikut ini:

$$Y_1 = \alpha_1 + \beta_1 X + \varepsilon_1$$

$$Y_2 = \alpha_2 + \beta_2 X + \varepsilon_2$$

Keterangan :

Y1 = Pengelolaan Biaya

Y2 = Efisiensi Operasional

X = Teknologi Informasi

α_1, α_2 = Konstanta masing-masing model.

$\beta_{1, 2}$ = Koefisien regresi pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Y1 dan Y2.

$\varepsilon_1, \varepsilon_2$ = Error (residual) masing masing persamaan.

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan dari model dalam menerapkan variasi variabel yang terikat. Nilai koefisien determinasi merupakan nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabelnya dalam menjelaskan variasi terikat kinerja manajerial sangat terbatas. Begitu pula sebaliknya, apabila nilai yang mendekati satu berarti varbel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang di butuhkan koefisien determinasi dihitung menggunakan SPSS 27 (Hasnah 2015).

2. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui bahwa setiap independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini tingkat kesalahan yang dipakai adalah 0,05% (Hasnah 2015).

1. Bila tingkat signifikansi ($\text{Sig} \leq 0,05$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Bila tingkat signifikansi ($\text{Sig} \geq 0,05$), maka H_a ditolak dan H_0 diterima, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.5.4 Pengolahan dan Interpretasi Data

Data yang diperoleh dari kuesioner akan diolah menggunakan SPSS. Hasil output SPSS akan digunakan untuk menganalisis pengaruh antar variabel melalui regresi linier Berganda Multivariat.

Langkah-langkahnya:

1. Input data hasil kuesioner ke SPSS.
2. Lakukan Uji Asumsi Klasik.
3. Lakukan Analisis Regresi Linier Berganda Multivariat.
4. Interpretasi output SPSS.

DAFTAR PUSTAKA

- Adolph, Ralph. 2016. “Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Bersih Pada Cv.Berkah Jaya General Supplier Snack Food.” : 1–23.
- Afifah, Nisa. 2022. “Pengaruh Supply Chain Management Terhadap Kinerja Operasional Perusahaan Studi Kasus Pada Pizza Hut Kota Samarinda.” *Jurnal Administrasi Bisnis FISIPOL UNMUL* 10(4): 290. doi:10.54144/jadbis.v10i4.9091.
- Alamsyah, Surya. 2024. “Integrasi Strategis: Pengaruh Implementasi Teknologi Informasi Terhadap Efisiensi Pengelolaan Sumber Daya Manusia.” *Jesya* 7(1): 933–42. doi:10.36778/jesya.v7i1.1497.
- Ananda, Rolly Rezki, Bambang Sutedjo, Sufiandi Setiawan, and Tri Yulianto. 2022. “Implimentasi Sistem Informasi Manajemen Pemesanan Makanan Berbasis Website Studi Kasus Ichiban Sushi Samarinda.” 1(2): 52–61.
- Anik, Anggun Putri. 2013. “Evaluasi Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Biaya Produksi.” *Jurnal EMBA* 1(4): 1667–86.
- Aswinanta, Asrul, and Budi Dharma. 2025. “Analisis Tingkat Penerimaan Penggunaan Teknologi Informasi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah.” 6(1): 74–82. doi:10.47065/jbe.v6i1.6914.
- Fitri, Nadia, and Feby Arwanty Salsabilla. 2024. “Pengaruh Pengendalian Biaya Produksi Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pulp Kertas.” 2(12).
- Gasperz, Jefry Jef. 2019. “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Badan Pusat Statistik Wilayah Maluku).” *JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen dan Perbankan)* 5(2): 75–83. doi:10.21070/jbmp.v5i2.2550.
- Khanna Nailil Muna, and Malika Indah Nur Ismaya. 2023. “Strategi Pengendalian Biaya Produksi Pada Operasional Manufaktur Yang Efektif.” *Sanskara Manajemen Dan Bisnis* 1(03): 197–203. doi:10.58812/smb.v1i03.182.
- Kurniawan, Dody. 2024. “Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi, Arus Kas Dan Laba Terhadap Efisiensi Keuangan Perusahaan.” *Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development* 6(4): 827–37. doi:10.38035/rtj.v6i4.882.
- Lombu, Yanto, Martha Surya Dinata Mendrofa, Maria Magdalena Bate’e, and Suka’aro Waruwu. 2024. “Pengendalian Persediaan Guna Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi Pada CV. Buala Di Idanogawo.” *Visi Sosial Humaniora* 5(1): 58–66. doi:10.51622/vsh.v5i1.2305.
- Massie, Novela Irene Karly, David P. E. Saerang, and Victorina Z. Tirayoh. 2018. “Analisis Pengendalian Biaya Produksi Untuk Menilai Efisiensi Dan Efektivitas Biaya Produksi.” *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* 13(04): 355–64. doi:10.32400/gc.13.03.20272.2018.
- Millah, Ahlan Syaeful, Dede Arobiah, Elsa Selvia Febriani, and Eris Ramdhani.

2023. "Analisis Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas." 1(2): 140–53.
- Nasution, Raja Syafrizal. 2024. "Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Efisiensi Operasional Perbankan." *Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Medan Area, Indonesia* 4(3): 1–12.
- Otley, David. 2016. "The Contingency Theory of Management Accounting and Control: 1980–2014." *Management Accounting Research* 31: 45–62. doi:10.1016/J.MAR.2016.02.001.
- Rasyad, Rizky Zakariyya, and Muhammad Nur Madani. 2023. "Evaluasi Penerapan Pembayaran Digital Pada Sektor Wisata Di Kota Samarinda." 2(2): 55–64.
- Saddam, Muhammad. 2025. "Peran Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Akurasi Laporan Keuangan." 3: 1–6.
- Saithong-in, S, K Phornlaphatrachakorn, and ... 2019. "The Relationship between Management Accounting Information System Capability and Firm Success: Evidence from Beverage Businesses in Thailand." *Journal of accountancy and management*.
- Sebayang, Edy Suranta. 2018. "Evaluasi Peraturan Walikota Samarinda Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Melalui Online System." 6: 7170–84.
- Shilamaya, Putri, and Ersi Sisdiyanto. 2024. "Analisis Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Efisiensi Operasional Dan Kinerja Pada Pt. Pertamina." *Jurnal Media Akademik (JMA)* 2(4): 2–10.
- Sudarmayasa, I Wayan, and et al. 2019. "Standarisasi Produk Rumah Makan Khas Samarinda Di Kota Samarinda." *Sebatik* 23(2): 633–40. doi:10.46984/sebatik.v23i2.820.
- Sugiyono, Prof. Dr. 2022. *Metodel Penelitian Kuantitatif*.
- Suharto, Bambang, Fadita Dwi Medina, and Kiara Dwiva Ardianto. 2024. "Implementasi Sistem Digital Di Departemen F & B : Meningkatkan Kepuasan Tamu Dan Efisiensi Layanan Pendahuluan." 14(2): 279–92.
- Syahroni, Mashud. 2020. "Pelatihan Implementasi Media Pembelajaran Interaktif Guna Peningkatan Mutu Pembelajaran Jarak Jauh." *International Journal of Community Service Learning* 4(3): 170–78. doi:10.23887/ijcsl.v4i3.28847.
- Weill dan Olson. 1987. "An Assesment of the Contingency Theory of MIS Peter Weill and Margrethe H . 01son ' Department of Information Systems Graduate School of Business Administration Center for Research on Information Systems Information Systems Area Graduate School of Busi." *Business*.
- Zurman, Jenita. 2024. "Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terintegrasi Terhadap Efisiensi Proses Pelaporan Keuangan Perusahaan." *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 7: 3926–33.

Lampiran 1. Kuesioner penelitian

KUESIONER
PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PENGELOLAAN BIAYA
PRODUKSI DAN EFISIENSI OPERASIONAL
(PERUSAHAAN PRODUKSI BIDANG RESTORAN PADA KOTA SAMARINDA)

Kepada Yth. Bapak/Ibu/Sdr/Sdri Responden

Di Tempat dengan Hormat,

Dengan ini, saya Satrio Dharma Putra (2201036100) mahasiswa jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman. Saat ini saya sedang melakukan penelitian guna menyusun skripsi dengan judul “Pengaruh teknologi informasi terhadap pengelolaan biaya produksi dan efisiensi operasional (perusahaan produksi bidang restoran pada kota Samarinda)” Untuk itu saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/Sdri untuk meluangkan sedikit waktu guna memberikan pendapat dengan mengisi kuesioner terlampir.

Pendapat Bapak/Ibu/Sdr/Sdri tidak digunakan untuk kepentingan lain. Hal ini semata-mata ditunjukan untuk penelitian ilmiah. Peran Bapak/Ibu/Sdr/Sdri akan sangat bermanfaat bagi keberhasilan penelitian yang saya lakukan.

Demikian atas bantuan dan kerja sama yang baik dari Bapak/Ibu/Sdr/Sdri saya ucapkan terima kasih. Apabila ada kekurangan atau kesalahan pada penulisan kata saya mohon maaf.

Hormat saya

Satrio Dharma Putra

Pengelolaan Biaya (Y1)

No.	Pernyataan	Jawaban				
		sangat tidak Setuju	tidak Setuju	Netral	Setuju	sangat Setuju
		1	2	3	4	5
1	Terdapat pemanfaatan aplikasi dalam penginputan data keuangan.					
2	Aplikasi dapat dijalankan dengan mudah dalam penginputan data keuangan.					
3	Terdapat perubahan signifikan dalam efisiensi waktu pada penginputan data keuangan perusahaan.					
4	Kualitas data keuangan perusahaan meningkat setelah mengadopsi teknologi informasi dalam keuangan perusahaan.					

Efisiensi Operasional (Y2)

No.	Pernyataan	Jawaban				
		Sangat tidak meningkat	Tidak meningkat	Cukup meningkat	Meningkat	Sangat meningkat
		1	2	3	4	5
1	Karyawan merasa terbantu setelah penerapan teknologi informasi.					
2	Karyawan merasa dilatih dengan baik dalam menerapkan teknologi informasi.					
3	Teknologi informasi berdampak terhadap peningkatan efektivitas produksi harian.					
4	Kualitas produk meningkat setelah adopsi teknologi informasi.					
5	Terdapat perbedaan dalam kinerja atau efisiensi produksi setelah penerapan teknologi informasi.					

6	Interaksi antara karyawan dengan teknologi pada sistem dibagian produksi berjalan dengan baik.					
---	--	--	--	--	--	--

Teknologi Informasi (X)

No.	Pernyataan	Jawaban				
		sangat tidak Setuju	tidak Setuju	Netral	Setuju	sangat Setuju
		1	2	3	4	5
1	Teknologi Informasi membantu mengelola waktu dan sumber daya.					
2	Pelatihan khusus dapat membantu dalam penerapan teknologi dalam restoran.					
3	Teknologi Informasi meningkatkan output dalam efisiensi operasional produksi.					
4	Penerapan Teknologi Informasi sesuai dengan target yang diinginkan.					
5	Teknologi Informasi membantu memfasilitasi komunikasi karyawan dengan tim produksi.					
6	Teknologi Informasi membantu meningkatkan efektivitas kinerja karyawan.					

